

EDUKASI DAN PENYULUHAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA GURU-GURU LPIT NURUL ILMI PASCA COVID 19

Saipul Sihotang¹, Ellen Lumisar Panggabean², Sartini³, Retna Astuti Kuswardani⁴

^{1,2,4} Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

³ Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Medan Area

e-mail : sihotangsaipul@gmail.com

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat harus dilaksanakan oleh setiap warga masyarakat. Namun, tidak semua anggota masyarakat terutama anak-anak di Sekolah Nurul Ilmi mempunyai pengetahuan dan kesadaran untuk melakukan hidup bersih dan sehat pasca Covid-19. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kepada Guru-guru NURUL ILMI tentang pentingnya menjaga hidup bersih dan sehat selama pasca Covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, dan praktek. Peserta dari pengabdian ini berjumlah 40 peserta yang terdiri dari guru-guru, dan petugas kebersihan di NURUL ILMI. Hasil pengabdian menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran pada guru-guru dan petugas kebersihan mengenai hidup bersih dan sehat pasca Covid-19. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama dan perlunya menjaga kesehatan pasca covid-19.

Kata kunci: Kesadaran, Pengetahuan, Pasca, Ceramah, Praktek

Abstract

Clean and healthy living behavior must be carried out by every member of society. However, not all community members, especially children at Nurul Ilmi School, have the knowledge and awareness to live a clean and healthy life after Covid-19. The purpose of this service is to increase knowledge and awareness of NURUL ILMI teachers about the importance of maintaining a clean and healthy life during post-Covid-19. The method used in this activity is the lecture method, and practice. The participants of this dedication were 40 participants consisting of teachers and cleaning staff at NURUL ILMI. The results of the service stated that there was an increase in knowledge and awareness of teachers and cleaning staff regarding clean and healthy living after Covid-19. With this community service activity, it is hoped that a sense of concern for others will grow and the need to maintain health after Covid-19.

Keywords: Awareness, Knowledge, Post, Lecture, Practice

PENDAHULUAN

Covid-19 yang disebabkan oleh coronavirus adalah virus corona jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus corona adalah zoonosis, artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Covid-19 menular dari satu individu ke individu lainnya melalui percikan batuk atau bersin (droplet). Disamping itu, orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang telah terkontaminasi virus covid-19 kemudian melakukan kontak langsung pada wajah (minalnya mata, hidung, dan mulut).

Salah satu cara pencegahan penyebaran Covid-19 adalah dengan cara penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS adalah semua perilaku yang bertujuan memberikan edukasi bagi individu dan kelompok untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehingga sadar dan mampu mempraktikkan PHBS. Melalui PHBS diharapkan masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri dan dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Notoadmodjo, 2007).

Pendidikan akan Kesehatan sangatlah penting di berikan pada anak sejak usia dini. Hal ini dapat membentuk kesadaran dalam berperilaku sehat, kebiasaan anak di sekolah dapat berpengaruh terhadap kesehatannya, terkhusus pada perilaku atau kebiasaan anak yang berkaitan dengan Kesehatan salah satunya yaitu kebersihan dalam membiasakan mencuci tangan dengan baik terutama saat sedang sebelum dan sesudah makan, membiasakan dalam berolahraga dan menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya (M. Suhri dalam Tabi'in, 2020).

Pendidikan akan Kesehatan yang di berikan sejak usia dini menjadi peluang besar akan kebiasaan sehat di kehidupan selanjutnya. Untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dan sehat

dapat di wujudkan melalui PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sedini mungkin. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan kumpulan dari perilaku yang di jalankan atas dasar kesadaran dari hasil pembelajaran. Yang mana pembelajaran ini di lakukan dengan tujuan menjadikan anak-anak mampu untuk menolong diri sendiri di dalam kesehatan. Selain itu anak yang dapat menerapkan PHBS dapat terbebas dari serangan berbagai penyakit. Di dalam kondisi bersih dan sehat berbagai kemampuan yang di miliki anak usia dini dapat tergali dan dapat di kembangkan dengan baik, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal (Novitasari, 2018).

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi dan pelatihan terkait hidup sehat dan bersih pada guru-guru dan petugas kebersihan mengingat guru-guru merupakan garda terdepan dalam proses pembelajaran. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pola hidup bersih dapat tercapai.

METODE

Metode: menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Contoh metode : a) Pendidikan Masyarakat, misalnya penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, b) Difusi Ipteks, misalnya kegiatan yang menghasilkan produk bagi kelompok sasaran, c) Pelatihan, misalnya kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk menghasilkan keterampilan tertentu, d) Mediasi, misalnya kegiatan yang menunjukkan pelaksana PkM sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat, e) Advokasi, misalnya kegiatan yang berupa pendampingan terhadap kelompok sasaran

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam bentuk praktik dan bimbingan langsung dengan rinci kegiatan sebagai berikut.

1. Praktik dan Bimbingan Langsung Tentang Budidaya Sayuran Secara Hidroponik di Lapangan
Kegiatan pertama yang dilakukan adalah Pertemuan Teknis antara Tim FP UMA dengan Pimpinan LPIT NURUL ILMU beserta seluruh jajarannya. Tujuan utamanya adalah untuk (A) sosialisasi kegiatan, (B) mengkoordinasikan dan (C) mensinergikan program kegiatan.

A. Sosialisasi program

Pemberitahuan ke pihak Nurul Ilmu perihal pengadaan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini akan menjadi pengalaman pertama bagi guru dan petugas kebersihan, maka sosialisasi program menjadi sangat penting agar semua pihak akan mampu mengambil peran demi keberhasilan kegiatan ini.

B. Koordinasi program

Pada tahap ini ditentukan hal-hal yang dilakukan oleh Sekolah sebagai Mitra dan yang dilakukan oleh Tim FP UMA. Hasil kongkrit tahap ini adalah ditetapkannya edukasi dan penyuluhan. Ditetapkan bahwa pelaksanaan di lapangan adalah para guru dan petugas kebersihan, yang mengoperasikan budidaya hidroponik dalam kesehariannya, dari mulai persiapan tanam hingga panen, pascapanen, dan pemasarannya. Seluruh proses budidaya dibimbing dan diawasi oleh Tim FP UMA.

C. Monitoring dan Evaluasi

Setelah semua rangkaian kegiatan selesai, tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan agar kedepannya kegiatan pengabdian dapat berlangsung baik dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini, tim pengabdian memberikan lima materi pokok mengenai hidup bersih dan sehat selama masa pandemi Covid-19 yang terdiri edukasi penggunaan masker yang baik, cara mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun, makanan yang bergizi untuk dikonsumsi di masa pandemi Covid-19, olahraga teratur untuk menjaga imun tubuh, dan istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatan selama masa pandemi Covid-19. Sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan, tim pengabdian melakukan wawancara tidak terstruktur kepada anak-anak sebelum dan setelah kegiatan pengabdian kepada peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta mengenai pola hidup bersih dan sehat.



Gambar 1. Sosialisasi hidup bersih dan Sehat

Pada kegiatan sosialisasi edukasi terkait pola hidup sehat dan bersih didapatkan antusias dari semua peserta terlihat dari proses tanya jawab pada acara workshop. Hal ini diharapkan dengan adanya kegiatan ini akan menambah wawasan dan pengetahuan terkait pola hidup sehat dan bersih.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi hidup bersih dan sehat di LPIT Nurul Ilmi dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak mengenai hidup bersih dan sehat pasca Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPTI NURUL ILMI yang memberikan kesempatan kepada team pengabdian masyarakat untuk melakukan edukasi dan pelatihan kepada para guru-guru dan petugas kebersihan pasca Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Efendi, M. R., Kamal, S., Putri, L. E., Rusdi, M. S., Rustini, & Surya, S. (2021). Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai. *JURNAL ALTIFANI Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 47-51.
- Novitasari, Y. (2018). Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 44–49. <https://doi.org/10.36341/jpm.v2i1.573>
- Nur'afifah, N. S. (2021). Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menerapkan Phbs Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2021*, 1-5.
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.18592/Jea.V6i1.3620>